

PENGARUH PRIBADI, SOSIAL DAN BUDAYA TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PEMBIAYAAN PENSIUN SYARIAH

Khoirini Lufilia Suyono¹, Moch. Suberi², Ahmad Saifurriza Effasa³

Program Studi S1-Manajemen STIE Cendekia Bojonegoro
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro.

Email : ¹ khoirinilutfilias@gmail.com, ²soberimuhammad@yahoo.com ³ reza.effasa73@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the personal, social, and cultural influences partially and simultaneously on the decision to choose Sharia pension financing. The research sample was 78 respondents, namely pension financing customers of Bank Syariah Mandiri Branch Office Sumberrejo. Data analysis using Multiple Linear Regression Analysis and partial hypothesis testing with the help of SPSS version 22 software. The results show that personal and cultural variables have a significant effect on the decision to choose retirement financing, social variables do not have a significant effect on the decision to choose pension financing, and personal variables have the most dominant influence on the decision to choose Islamic pension financing. The implication of the research result is that it recommends that Bank Syariah Mandiri should maintain and maintain the element of sharia which differentiates it from conventional banks in marketing to retirees. As well as for the Sales Force so as not only to socialize the sharia pension program to employees or employees, but also to entrepreneurs.*

Keywords: *Personal, Social, Cultural, Decision to Choose Sharia Pension Financing, Bank Syariah Mandiri.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan adalah untuk mengetahui pengaruh pribadi, sosial, dan budaya secara parsial maupun simultan terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun Syariah. Sampel penelitian sejumlah 78 *responden* yaitu nasabah pembiayaan pensiun Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo. Analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dan uji hipotesis parsial dengan bantuan *software* SPSS versi 22. Hasil penelitian mendapatkan bahwa variabel pribadi dan variabel budaya berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun, variabel Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun, Variabel Pribadi Berpengaruh paling dominan terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun Syariah. Implikasi hasil penelitian memberikan rekomendasi kepada Bank Mandiri syariah harus menjaga dan mempertahankan unsur syariah yang menjadi pembeda dengan bank konvensional dalam memasarkan kepada pensiunan. Serta untuk *Sales Force* agar bukan hanya mensosialisasikan program pensiun syariah kepada karyawan atau pegawai saja, tetapi juga kepada para wirausahawan.

Kata Kunci : Pribadi, Sosial, Budaya, Keputusan memilih, Bank Syariah Mandiri

PENDAHULUAN

Bank Syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal. Bank Syariah sering dipersamakan dengan bank tanpa bunga (Yumanita, 2005 : 4).

Bank Syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah bank Muamalat Indonesia (Ismail 2011 : 31). Dan mulai berkembang setelah adanya Undang-undang No.10 tahun 1998 yang menjelaskan adanya dua sistem perbankan yaitu perbankan sistem bagi hasil dan sistem konvensional, maka bank syariah semakin berkembang dan dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat.

Setelah diawali dengan Bank Muamalat Indonesia selanjutnya hadir Bank Syariah mandiri merupakan bank komersial Syariah yang kedua setelah bank Muamalat Indonesia. Pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999.

PT. Bank Syariah Mandiri telah memiliki 130 Kantor Cabang, 437 Kantor Cabang Pembantu dan 54 Kantor Kas yang tersebar di seluruh Indonesia baik di wilayah Kota, Kabupaten maupun Kecamatan.

Begitu juga di kabupaten Bojonegoro Bank Syariah Mandiri memiliki 2 kantor Cabang yang berada tengah Kota yakni di Jln Panglima Sudirman dan salah satunya lagi yaitu Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang

Sumberrejo yang berlokasi di Jl. Raya Sumberrejo No. 310, Kab. Bojonegoro 62191, Jawa Timur yang dibuka sejak bulan Agustus 2011.

Dalam menjalankan Usahanya Bank Syariah Mandiri melaksanakan pengembangan produk yang dikelompokkan menjadi 3 yaitu produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana, dan produk jasa. Produk penyaluran dana atau pembiayaan (*financing*) merupakan istilah yang dipergunakan dalam bank syariah, sebagaimana dalam bank konvensional disebut dengan kredit (*lending*). Dalam bank konvensional kredit keuntungannya berbasis bunga (*interest based*), sedangkan dalam pembiayaan (*financing*) berbasis pada keuntungan riil yang dikehendaki (*margin*) ataupun bagi hasil (*profit sharing*).

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, Berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Di dalam perbankan syariah, pembiayaan yang diberikan kepada pihak pengguna dana berdasarkan pada prinsip syariah. Aturan yg digunakan yaitu sesuai dengan hukum Islam (Ismail, 2011 : 106).

Pembiayaan yang ada Pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo dibagi menjadi dua yaitu pembiayaan Warung Mikro dan Pembiayaan Konsumer. Dimana pembiayaan Konsumer meliputi Pembiayaan Implan, Pembiayaan Griya, dan Pembiayaan Pensiun. Pembiayaan Pensiun merupakan pembiayaan konsumtif yang hanya diberikan kepada para pensiun yang berasal dari lingkungan pesiun karyawan, PNS, atau janda pensiun. Pembiayaan pensiun ini merupakan pemberian fasilitas pinjaman

dimana peminjam diharuskan untuk memberikan agunan atau jaminan berupa SK (Surat Keputusan) Pensiun atau KARIP, dengan limit maksimal pembiayaan pensiun yang ditawarkan nasabah sampai dengan Rp 350.000.000.00, jangka waktu angsuran selama 10-15 tahun atau masa jatuh tempo pada saat usia peminjam mencapai 75 tahun, dan akad yang digunakan pada pembiayaan pensiun ini adalah akad murabahah atau akad jual beli dan akad ijarah atau sewa menyewa (MPO : 2016).

Keberagaman dan kesamaan produk pembiayaan (kredit) pensiun yang ditawarkan oleh lembaga perbankan lainnya tidak hanya memberikan kesempatan yang lebih luas bagi konsumen untuk memilih lembaga perbankan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka, namun juga menimbulkan keraguan karena terlalu banyak pilihan dari berbagai lembaga perbankan tersebut. Disisi lain, kegemaran konsumen untuk mencari informasi dari berbagai sumber sebelum memilih sebuah bank merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh Bank Syariah Mandiri.

Di Bojonegoro juga terdapat bank syariah maupun bank konvensional yang sama-sama memiliki produk pembiayaan untuk para pensiunan dan kredit atau pinjaman dalam istilah bank konvensional. Hal ini berarti banyak terjadi persaingan dalam memperoleh nasabah agar mereka memilih pembiayaan pensiun di Bank Syariah Mandiri. Terlebih diantara perbankan tersebut ada yang menawarkan program pra pensiun atau pembiayaan yang diperoleh satu tahun sebelum masa pensiun tiba. Ini artinya Perbankan harus benar-benar mengerti apa yg diinginkan nasabah dan mengerti faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih pembiayaan dalam suatu perbankan.

Tabel 1
Bank di Bojonegoro memiliki pembiayaan pensiun

No	Nama Perbankan	Nama Produk
1.	BRI	BRIGUNA PURNA
2.	BRI Syariah	KMF Purna IB
3.	Mandiri Taspen Pos	Kredit Mantap Pensiun
4.	Mandiri Syariah	Pembiayaan Pensiun
5.	BTPN	Kredit Pensiun Sejahtera
6.	Bank Saudara Woori	Kredit THT
7.	Bukopin	Kredit Pensiun
8.	Bank Jatim	Kredit Multiguna
9.	BNI	BNI Flash Pensiun

Sumber : Hasil olah data.

Keputusan konsumen menurut Kotler (2008 : 166) dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: faktor pribadi, faktor sosial dan faktor budaya. Berdasarkan hal tersebut dapat diasumsikan bahwa keputusan pensiunan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri dapat pula dipengaruhi oleh faktor pribadi yang meliputi usia dan siklus hidup, pekerjaan dan keadaan ekonomi, kepribadian dan konsep diri.

Selain itu tingkah laku konsumen juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial yang meliputi kelompok referensi / acuan, keluarga juga peran dan status. Dalam melakukan suatu tindakan setiap individu tentu mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu. Nasabah akan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian menjadi suatu nasabah suatu bank. Jika bank tersebut banyak memberikan keuntungan dan kemudahan baginya maka ia akan memilih menjadi nasabah bank tersebut (Maskin, 2010 : 48)

Adapun keputusan mengambil pembiayaan adalah suatu tindakan memilih dari dua atau lebih

kemungkinan pembiayaan/ kredit. Berdasarkan uraian tersebut penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pribadi, Sosial, Dan Budaya Terhadap Keputusan Memilih Pembiayaan Pensiun Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Sumberrejo”**.

KAJIAN PUSTAKA

Pembiayaan

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa transaksi bagi hasil, transaksi sewa menyewa termasuk sewa-menyewa jasa, transaksi jual beli, dan transaksi pinjam-meminjam berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujrak, tanpa imbalan, margin, atau bagi hasil (MPO 2016).

Pembiayaan Pensiun

Pembiayaan Pensiunan adalah pembiayaan dengan skema *murabahah/ijarah/Qardh Wal Murabahah/Qardh wal Ijarah/Musyarakah Mutanaqisah* yang diberikan kepada penerima pensiun bulanan melalui BSM sebagai kantor bayar. Pembiayaan Pensiun merupakan fasilitas pembiayaan yang dirancang khusus bagi para Pensiunan atau pegawai yang telah menerima SK pensiun. Produk ini ditawarkan dengan limit pembiayaan pernasabah sebesar Rp. 350.000.000,00 (tiga ratus lima juta rupiah). Plafon maksimal angsuran pembiayaan adalah 90% dari manfaat pensiun bulanan yang diterima dengan jangka waktu 10-15 tahun atau usia saat jatuh tempo berusia 75 tahun atau dapat disesuaikan dengan gaji pensiun yang didapat serta proses pembayaran yang mudah (MPO, 2016).

Faktor yang memengaruhi perilaku konsumen

Menurut Kotler (2008: 166) perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh faktor budaya, faktor sosial, dan faktor pribadi.

Faktor Pribadi.

Menurut Purimahua dalam Koesoemaningsih (2013: 7) faktor pribadi adalah pola kebiasaan seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan terdekat dalam menentukan pilihan, kemudian diekspresikan dalam suatu tindakan. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka definisi pribadi dalam penelitian ini adalah kebiasaan seseorang yang dipengaruhi oleh lingkungan terdekat dalam menentukan pilihan, kemudian diekspresikan dalam suatu tindakan.

Karakteristik faktor pribadi meliputi usia dan siklus hidup, pekerjaan dan lingkungan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, gaya hidup dan nilai (Kotler, 2008: 172)

1. Usia dan Siklus hidup

Dalam kehidupan, perjalanan usia tidak dapat dihindarkan. Dengan berjalannya usia maka terjadi pula perubahan pola konsumsi untuk masing-masing usia. seseorang akan membeli barang dan jasa yang berbeda-beda sepanjang hidupnya. Selera seseorang juga berhubungan dengan usia.

2. Pekerjaan dan Keadaan Ekonomi

Pekerjaan juga dapat memengaruhi seorang individu dalam perilaku konsumsinya, misalkan seorang pekerja kasar maka akan cenderung membeli pakaian untuk pekerjaan kasar, sedangkan pekerja kantoran akan cenderung untuk membeli stelak kemeja atau jas.

3. Kepribadian dan Konsep Diri

Kepribadian adalah sekumpulan karakteristik psikologis yang berbeda dari seseorang yang menyebabkan tanggapan

yang relatif konsisten dan tetap terhadap lingkungannya. Konsep diri adalah cara pandang konsumen terhadap dirinya sendiri atau bahkan konsep diri orang lain (menganggap orang lain memandang dirinya seperti apa).

4. Gaya Hidup dan Nilai

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang terungkap pada aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Keputusan konsumen juga dipengaruhi oleh nilai (*core values*) sistem kepercayaan yang mendasari sikap dan perilaku. Nilai inti lebih dari pada perilaku atau sikap dan menentukan pilihan dan keinginan seseorang pada tingkat dasar dalam jangka panjang.

Faktor Sosial

Faktor sosial adalah sekelompok orang yang mampu mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan kebiasaan. Menurut Kotler (2008: 170) Faktor sosial meliputi kelompok referensi, keluarga, peran dan status.

1. Kelompok Referensi

Kelompok referensi adalah semua kelompok yang mempunyai pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut. Kelompok Primer contohnya keluarga, teman dan tetangga dan rekan kerja, Kelompok sekunder meliputi kelompok keagamaan, serikat buruh, dan asosiasi profesional.

2. Keluarga

Keluarga adalah kelompok yang terdiri dari dua atau lebih orang yang berhubungan melalui darah, perkawinan ataupun adopsi dan tinggal bersama. Anggota keluarga sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan pembelian terhadap individu, keluarga mempunyai peran penting dimana

setiap anggota keluarga saling mempengaruhi.

3. Peran dan Status

Peran dan status seorang individu dalam kelompok tertentu misalnya keluarga sangat mempengaruhi individu tersebut dalam perilaku pembelian. Posisi seseorang dalam suatu kelompok dapat ditentukan dari segi peran dan status. Tiap peran membawa status yang mencerminkan penghargaan umum oleh masyarakat. Peran meliputi kegiatan yang diharapkan akan dilakukan seseorang. Masing-masing peran menghasilkan status.

Faktor Budaya

Faktor budaya dibagi menjadi tiga yaitu: budaya, subbudaya, dan kelas sosial (Kotler, 2008: 166)

1. Budaya

Budaya adalah sekelompok nilai-nilai sosial yang diterima masyarakat secara menyeluruh dan tersebar kepada anggota-anggotanya melalui bahasa dan simbol-simbol. Setiap budaya terdiri dari sub-sub budaya yang lebih kecil yang menyediakan identifikasi dan sosialisasi yang lebih spesifik bagi anggota-anggotanya. Sub budaya meliputi kebangsaan, agama, ras dan daerah geografis (Anoraga dalam Koesoemaningsih, 2013: 4).

2. Subbudaya

Sub-budaya terdiri dari kebangsaan, agama, kelompok ras, dan wilayah geografis. Ketika subkultur menjadi besar dan cukup makmur, para perusahaan sering merancang program pemasaran secara khusus untuk melayani mereka. Banyak sub-budaya yang membentuk segmen pasar penting, dan pemasar sering merancang produk dan program pemasaran yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

3. Kelas Sosial

Kelas sosial adalah pembagian masyarakat yang relatif homogen dan permanen, yang tersusun secara hierarkis dan yang anggotanya menganut nilai-nilai, minat, dan perilaku yang serupa.

Proses Pengambilan keputusan

Keputusan Pembelian adalah suatu proses yang terjadi didalam kegiatan konsumen menentukan pilihan membeli suatu produk, barang atau jasa. Perilaku konsumen didalam proses pengambilan keputusan pembelian diawali dari pengenalan masalah, kemudian pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian / pemilihan, dan terakhir adalah perilaku pasca pembelian. Akan tetapi konsumen tidak selalu melalui lima tahap ini seluruhnya, mereka mungkin melewati atau membalik beberapa tahap. Proses Keputusan Pembelian Model Lima Tahap (Kotler, 2008: 184)

1. Pengenalan kebutuhan

Proses diawali ketika pembeli mengenal suatu masalah atau kebutuhan. Pembeli merasakan perbedaan antara keadaan aktualnya dan sebagian keadaan yang diinginkannya. Kebutuhan itu dapat dipicu oleh rangsangan internal maupun external.

2. Pencarian Informasi

Konsumen sering mencari jumlah informasi yang terbatas, keadaan pencarian yang lebih rendah disebut perhatian tajam. Pada tingkat ini seseorang hanya menjadi lebih reseptif terhadap informasi tentang sebuah produk. Pada tingkat berikutnya seseorang memasuki tingkatan pencarian informasi aktif jika seseorang datang, menelepon, atau melakukan kegiatan online.

3. Evaluasi alternatif

Petama konsumen akan berusaha memuaskan sebuah kebutuhan. Kedua konsumen mencari manfaat tertentu dari solusi produk. Ketiga konsumen melihat masing-masing produk sebagai

sekelompok atribut dengan berbagai kemampuan untuk menghantarkan manfaat yang diperlukan untuk memuaskan kebutuhan ini..

4. Keputusan Pembelian

Dalam melaksanakan niat pembelian, konsumen dapat membuat lima sub-keputusan pembelian, yaitu: keputusan merek, penyalur, kuantitas, keputusan waktu dan metode pembayaran. Konsumen juga mungkin membentuk niat untuk membeli produk yang paling disukai. Ada dua faktor yang dapat berada diantara niat pembelian dan keputusan pembelian.

5. Perilaku Pasca Pembelian

Sesudah pembelian konsumen mungkin mengalami konflik dikarenakan melihat fitur menghawatirkan tertentu atau mendengar hal-hal menyenangkan tentang merk lain dan waspada terhadap informasi yang mendukung keputusannya. Komunikasi pemasaran seharusnya memasok keyakinan dan evaluasi yang memperkuat pilihan konsumen dan membantunya merasa nyaman tentang merk tersebut. Karena itu tugas pemasar tidak berakhir dengan pembelian, pemasar harus mengamati kepuasan pasca pembelian, tindakan pasca pembelian, dan penggunaan produk pasca pembelian.

Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan faktor Pribadi, Sosial dan Budaya secara parsial terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.
2. Terdapat pengaruh signifikan faktor Pribadi, Sosial dan Budaya secara bersama-sama terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.
3. Faktor Pribadi berpengaruh paling dominan terhadap keputusan memilih

pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya diambil dari data statistik dan digunakan untuk melihat pengaruh *variabel independen* yaitu variabel bebas terhadap *variabel dependen* yaitu variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2015:7). Pendekatan penelitian ini adalah melalui pendekatan *survey*. Survei merupakan metode yang memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada individu atau responden (Friantoro, 2016: 33).

Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2015: 50). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo saat ini yaitu tahun 2018, menurut JCBRM Bank Syariah Mandiri bapak Galih perdana putra sejumlah 358 responden (Putra, 2018)

Sampel

Untuk menghitung besarnya ukuran sampel dapat dilakukan dengan menggunakan teknik slovin (Ridwan dalam Yulaifah, 2011: 49) dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel
 N = Ukuran Populasi
 e = Presentase kelonggaran
 kelebihan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir atau diinginkan ($e= 0,1$)

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel dengan populasi 358 sebanyak 78,1 dan dibulatkan kebawah menjadi 78 responden dari nasabah pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.

Teknik Sampling

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Probability sampling* yaitu dengan *simple random sampling* yang artinya dengan cara mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2015:82).

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan memberikan kuesioner langsung kepada responden yaitu nasabah pensiunan yang memiliki pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo. Kuesioner disusun berupa pertanyaan yang sesuai untuk mengukur variabel penelitian

Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data mengingat pensiunan ada yang kesulitan dalam penulisan maupun kesulitan penglihatan dalam mengisi kuesioner, artinya peneliti akan mewawancarai pensiunan sesuai dengan isi kuesioner, dan memberikan hak sepenuhnya kepada responden untuk menjawab tanpa mempengaruhi.

Metode dan Teknik Analisa Data

Metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah uji regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Pengolahan data menggunakan *software SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 22 melalui uji statistik.

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan kemampuan alat ukur atau instrumen penelitian dalam mengukur suatu hal yang hendak didapatkan dari penggunaan instrumen tersebut. Semakin tinggi tingkat validitas suatu alat ukur, semakin tepat pula alat ukur tersebut mengukur (Nugroho, 2011:23).

Cara yang dapat digunakan untuk mencari homogenitas alat ukur adalah dengan mengkorelasi nilai pengukuran dengan total nilai. Apabila korelasi tersebut signifikan, maka alat ukur tersebut dapat dikatakan valid. Koefisien korelasi antara variabel X dengan nilai total semua variabel yang diuji (Y) disebut sebagai r hitung. Adapun kriteria valid atau tidaknya suatu variabel, adalah sebagai berikut:

r hitung $>$ r tabel, maka data dinyatakan valid.

r hitung $<$ r tabel, maka data dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menunjukkan seberapa besar suatu instrumen tersebut dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas instrumen yang semakin tinggi, menunjukkan hasil ukur yang didapatkan semakin terpercaya (*reliabel*). Semakin *reliabel* suatu instrumen, membuat instrumen tersebut akan mendapatkan hasil yang sama, bila digunakan beberapa kali mengukur pada obyek yang sama. (Nugroho, 2011:27).

3. Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui hubungan fungsional antara beberapa variabel bebas (*independent*) (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (*dependent*) (Y) digunakan *regresi linier* (Nugroho, 2011:92). Bentuk persamaannya *regresi linier* berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Keputusan memilih pembiayaan

a = konstanta
b = koefisien regresi
X₁ = Faktor Pribadi
X₂ = Faktor Sosial
X₃ = Faktor Budaya

4. Uji Hipotesis Simultan

Untuk mengetahui bersama-sama apakah secara simultan variabel bebas P1 (X₁), variabel bebas P2 (X₂), Variabel bebas P3 (X₃) memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel dependen K (Y), maka dapat dilakukan uji signifikansi dengan hipotesis:

H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X₁, X₂ dan X₃) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X₁, X₂ dan X₃) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y)

Adapun statistik pengujiannya adalah:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan H_a

diterima

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak

Untuk menentukan apakah H₀ ditolak atau diterima, maka nilai F hitung dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat signifikan tertentu, dengan D_k pembilang = k dan D_k penyebut = N-k-1.

5. Uji Hipotesis Parsial

Untuk menguji hubungan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau per variabel digunakan uji T (Nugroho, 2011: 100). Langkah-langkah dalam uji hipotesis parsial adalah sebagai berikut:

a. menentukan formula hipotesis

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_n) terhadap variabel terikat (Y).

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (X_n) terhadap variabel terikat (Y)

b. Menentukan level of significant. Dengan $\alpha = 5\%$

Tingkat pengujian:

Jika $-t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

- c. Menentukan nilai t_{hitung} dengan persamaan:

$$t_i = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)}$$

$\beta_i = b_i =$ koefisien regresi variabel X_i

$Se(\beta_i)$ = standar error variabel X_i

- d. Menentukan H_0 diterima atau ditolak
e. Mengambil kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengukur validitas maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor r_{hitung} dan r_{tabel} . uji validitas, hasilnya menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari setiap item pernyataan lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,222) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item indikator dari keempat variabel Pribadi (X_1), Sosial (X_2), Budaya (X_3) dan Keputusan memilih Pembiayaan (Y) adalah valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menunjukkan seberapa besar suatu instrumen tersebut dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas instrumen yang

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari variabel yang bernilai 0,401 – 0,60 dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini cukup reliabel dan variabel yang bernilai 0,601 – 0,60 dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini reliabel.

Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 6,944 + 0,483 X_1 + (-0,112 X_2) + 0,312 X_3$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta = 6,944

Nilai konstanta (α) adalah sebesar 6,944 artinya jika variabel Pribadi (X_1), Sosial (X_2), dan Budaya (X_3) bernilai 0, maka nilai variabel Keputusan Memilih Pembiayaan (Y) adalah 6,944

- b. Koefisien regresi β_1

Nilai koefisien regresi variabel Pribadi (X_1) adalah sebesar 0,483. Tanda positif pada nilai koefisien regresi tersebut menandakan hubungan yang searah antara X_1 dan Y , artinya apabila Pribadi semakin meningkat, maka Keputusan memilih pembiayaan akan mengalami peningkatan sebesar 48,3%.

Nilai koefisien regresi variabel Sosial (X_2) adalah sebesar -0,112. Tanda negatif pada nilai koefisien regresi tersebut menandakan hubungan berbalik arah antara X_2 dan Y , artinya apabila Sosial semakin meningkat, maka Keputusan memilih pembiayaan akan mengalami penurunan sebesar 11,2%.

Nilai koefisien regresi variabel Budaya (X_3) adalah sebesar 0,312. Tanda positif pada nilai koefisien regresi tersebut menandakan hubungan yang searah antara X_3 dan Y , artinya apabila Budaya semakin meningkat, maka Keputusan memilih pembiayaan akan mengalami peningkatan sebesar 31,2%.

Uji Hipotesis Parsial

- a. Untuk menguji hubungan masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau per variabel digunakan uji t .

Berdasarkan uji hipotesis parsial, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Diperoleh nilai sig variabel Pribadi (X_1) lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$, dan nilai t hitung (3,759) lebih besar dari nilai t tabel (1,991) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel pribadi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih Pembiayaan (Y) pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.
- b. Diperoleh nilai sig variabel Sosial (X_2) lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$, dan nilai t hitung (-1,084) lebih kecil dari nilai t tabel (1,991) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel Sosial (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih Pembiayaan (Y) pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.
- c. Diperoleh nilai sig variabel Budaya (X_3) lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$, dan nilai t hitung (2,811) lebih besar dari nilai t tabel (1,670) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel variabel Budaya (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih Pembiayaan (Y) pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.

Uji Hipotesis Simultan

Hipotesis Simultan, dengan nilai F hitung (7,943) lebih besar dari F tabel (2,73) dan nilai signifikansi F sebesar (0,000) lebih kecil dari alpha (0,05). Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel Pribadi (X_1), Sosial (X_2), dan Budaya (X_3) secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Memilih Pembiayaan (Y) pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.

Pembahasan

1. Faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo

Terdapat pengaruh faktor pribadi terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo berdasarkan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel (3,759 > 1,991) serta nilai signifikansi sig lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.

Menurut (Kotler, 2008: 172) dalam buku manajemen pemasaran keputusan pembelian atau keputusan memilih seseorang salah satunya dipengaruhi oleh faktor pribadi yang meliputi usia dan siklus hidup, pekerjaan dan lingkungan ekonomi, kepribadian dan konsep diri, serta gaya hidup dan nilai. Nasabah memilih pembiayaan di BSM berawal ketika adanya perubahan kebutuhan saat memasuki usia pensiun, yang biasanya mereka bekerja setiap harinya saat memasuki masa pensiun mereka tidak melakukan kegiatan bekerja seperti biasanya, hal ini membuat mereka melakukan kegiatan lain yang ringan dan tetap bisa dilakukan saat pensiun, seperti bertani, membuka bisnis, membuka toko, ataupun investasi tanah, untuk ini mereka membutuhkan uang yang cukup besar sehingga hal ini yang menjadi alasan responden mengajukan pembiayaan di BSM, selain itu berdasarkan indikator konsep diri dan nilai nasabah memilih BSM karena sesuai dengan konsep diri dan pemikiran mereka, artinya mereka memilih karena adanya kesamaan nilai antara mereka yang beragama islam dengan nilai-nilai syariah serta prinsip kejujuran dan transparan yang diterapkan pada Bank Syariah Mandiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Dian Friantoro (2016) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Faktor Pribadi terhadap Keputusan Anggota dalam Mengambil Kredit pada

KP-RI Bina Mandiri Kabupaten Pandeglang dengan t hitung 2,351 lebih besar dari pada t tabel 1,657 dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,02.

2. Faktor sosial tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo

Tidak terdapat pengaruh faktor sosial terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo berdasarkan nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel ($-1,084 < 1,991$) serta nilai signifikansi sig lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,282. Dalam hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kotler (2008: 170) dalam bukunya Manajemen Pemasaran bahwa keputusan pembelian atau keputusan memilih dipengaruhi oleh faktor sosial yang meliputi kelompok referensi, keluarga, peran dan status. Faktor sosial adalah sekelompok orang yang mampu mempengaruhi perilaku individu dalam melakukan suatu tindakan berdasarkan kebiasaan.

Hasil penelitian ini banyak responden yang mengambil pembiayaan bukan karena pengaruh dari teman sesama pensiunan, bukan dari kerabat maupun saudara yang yang lebih dulu mengambil pembiayaan di Bank Syariah Mandiri. Selain itu dari indikator peran dan status yang ada di faktor sosial juga tidak mempengaruhi nasabah mengambil pembiayaan di Bank Syariah Mandiri, artinya rata-rata dari mereka pensiunan guru, baik guru agama maupun guru mata pelajaran lain, pengawas, maupun karyawan PNS lain bukan menjadi alasan mereka untuk mengambil pembiayaan di Bank Syariah Mandiri. Mereka beranggapan bahwa pembiayaan menjadi tanggung jawab sendiri, apabila mereka membutuhkan maka akan mengajukan pembiayaan, meskipun teman atau saudara mereka mengambil pembiayaan

jika diri sendiri belum butuh maka tidak akan terpengaruh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu Atin Yulaifah (2011) bahwa faktor Sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih Bank Syariah study kasus pada masyarakat ciputat pengguna jasa perbankan syariah dengan t hitung $-0,268$ lebih kecil dari pada t tabel 1,985 dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,789.

3. Faktor budaya berpengaruh terhadap memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo

Terdapat pengaruh faktor budaya terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo berdasarkan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($2,811 > 1,991$) serta nilai signifikansi sig lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,006. Menurut (Kotler, 2008: 166) Keputusan pembelian seseorang dipengaruhi oleh faktor budaya yang dibagi menjadi tiga yaitu: budaya, subbudaya, dan kelas sosial. Faktor kebudayaan merupakan penentu keinginan dan perilaku yang paling mendasar untuk mendapatkan nilai, persepsi, preferensi dan perilaku dari lembaga-lembaga penting lainnya. Responden dalam penelitian ini menyatakan bahwa mengambil pembiayaan setelah pensiun adalah hal yang wajar, sehingga ketika mereka memasuki masa pensiun dan menerima Surat Keterangan, mengambil pembiayaan adalah hal yang sudah menjadi budaya. Selain itu letak geografis yang merupakan bagian dari indikator sub budaya juga menjadi faktor yang membuat nasabah mengambil pembiayaan di Bank Syariah Mandiri, artinya mereka yang tempat tinggalnya dekat dengan Bank Syariah Mandiri seperti Kecamatan Balen, Sumberrejo, Kapas, Baureno, dan Kedungadem

memilih BSM karena lokasi yang strategis mudah dilalui transportasi umum dan dekat dengan tempat tinggal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu Rahmawati Koesumaningsih (2013) Budaya berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih dibuktikan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $6,573 > t$ tabel $1,652$ dengan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$ sebesar $0,000$.

4. Faktor Pribadi, Sosial dan Budaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo

Terdapat pengaruh faktor pribadi, Sosial dan Budaya terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo berdasarkan nilai f hitung yang lebih besar dari f tabel ($7,943 > 2,73$) serta nilai signifikansi sig lebih kecil $0,05$ yaitu sebesar $0,000$.

Menurut Kotler (2008: 166) perilaku pembelian konsumen dipengaruhi oleh faktor budaya, faktor sosial, dan faktor pribadi. Artinya secara bersama-sama variabel bebas ini memiliki pengaruh ketika pensiunan mengambil pembiayaan, meskipun secara parsial variabel sosial tidak memiliki pengaruh. Dan ada variabel lain yang tidak diteliti yang mempengaruhi nasabah memilih pembiayaan di Bank Syariah Mandiri.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Dian Friantoro (2016) terdapat pengaruh positif dan signifikan Faktor Budaya, Sosial, dan Pribadi secara bersama-sama terhadap Keputusan Anggota dalam Mengambil Kredit pada KP-RI Bina Mandiri dengan F hitung ($3,552$) lebih besar dari pada F tabel ($2,68$), dan nilai signifikansinya lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,017$.

5. Faktor Pribadi berpengaruh paling dominan terhadap memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo

Terdapat pengaruh dominan faktor pribadi jika dibandingkan dengan, Sosial dan Budaya terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo, hal ini berdasarkan nilai t hitung faktor pribadi ($3,759$) lebih besar dari, t hitung faktor sosial ($-1,084$), dan faktor budaya ($2,811$), sehingga terbukti bahwa faktor pribadi berpengaruh lebih dominan jika dibandingkan dengan faktor sosial dan terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo. Hal ini dikarenakan nasabah yang mengambil pembiayaan adalah karena adanya kebutuhan seiring dengan bertambahnya usia serta masa setelah pensiun untuk dijadikan modal usaha maupun investasi. Selain itu faktor pribadi adalah penentu ketika akan membuat keputusan. Karena dalam pembiayaan ini berkaitan dengan gaji yang akan dipotong untuk membayar angsuran setiap bulannya sehingga dari diri sendiri yang dapat memutuskan, ini membuat faktor sosial menjadi kurang berpengaruh dan faktor budaya memiliki pengaruh setelah faktor pribadi.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Yeyen Fitriani (2016) bahwa faktor pribadi dan psikologi. Merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan nasabah memilih bank syariah dengan *eigenvalue* sebesar $36,254\%$.

Kesimpulan

1. Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Pribadi dan variabel Budaya secara parsial berpengaruh terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo. Sedangkan Variabel

- Sosial secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.
2. Hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa 3 variabel independen yaitu Pribadi, Sosial dan Budaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.
 3. Dari hasil pengujian regresi linier berganda diperoleh variabel Pribadi berpengaruh paling dominan terhadap keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.

Saran

1. Bagi Bank Syariah Mandiri

Faktor pribadi merupakan faktor yang berpengaruh dominan yang membuat pensiunan melakukan sebuah keputusan memilih pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Mandiri. Sehingga pihak Bank syariah harus menjaga dan mempertahankan unsur syariah yang menjadi pembeda dengan Bank Konvensional, selain itu pihak Bank harus memberikan informasi secara lengkap dan mempertahankan pelayanan baik kepada nasabah.

Faktor budaya juga berpengaruh terhadap keputusan memilih pembiayaan, yang didalamnya mencakup letak geografis Bank syariah Mandiri yang strategis. Hal ini sangat berpeluang untuk mendapatkan nasabah lebih banyak lagi oleh karena itu marketing atau *Sales Force* harus lebih giat memperkenalkan Bank Syariah Mandiri agar bukan hanya pensiunan yang dekat dengan wilayah BSM tetapi juga dari kecamatan-kecamatan lain supaya menambah jumlah nasabah yang mengambil pembiayaan di Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo.

2. Bagi Mahasiswa dan Peneliti Selanjutnya sangatlah penting untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel atau indikator yang berbeda dari keputusan memilih pembiayaan selain dari Philip Kotler, sehingga mampu menghasilkan temuan yang lebih tajam dan mendalam demi kesempurnaan penelitian ini serta memberikan manfaat yang lebih besar untuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Data Statistik Perbankan Syariah. (<http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah-Januari-2018.aspx>), di akses 23 Maret 2018.
- Fitriani, Yeyen. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah Di Kecamatan Ciputat*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Jakarta : Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah.
- Friantoro, Dian. 2016. *Pengaruh Faktor Budaya, Sosial, Dan Pribadi Terhadap Keputusan Anggota Dalam Mengambil Kredit Pada Kp-Ri Bina Mandiri Kabupaten Pandeglang*. Skripsi. Akuntansi Fakultas Ekonomi .Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- <https://www.syariahmandiri.co.id/tentang-kami/sejarah>. Diakses 25 Maret 2018 jam 10.15.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Koesoemaningsih, Rachmawati. 2013. Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi Dan Psikologi Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Pendidikan Pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Soerjo Ngawi. *Media Soerjo*, 13 (2). (Online), (<https://unsoer.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/1.-Rachma.pdf>), di akses 12 Maret 2018.
- Kotler, Philip & Keller Kevin Lane. 2008. *Manajemen Pemasaran*, Edisi 13 Jilid 1. Jakarta : Erlangga..
- Manual Produk Pembiayaan BSM Pensiun tahun 2016. PT Bank Syariah Mandiri.
- Muhammad. 2005. *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Nugroho, Yohanes Anton. 2011. *It's Easy Olah Data dengan SPSS*. Yogyakarta : PT. Skripta Media Creative.
- Pangestika, Dian Rizky. 2017. *Prosedur Pemberian Pembiayaan Pensiun Di Bank Syariah Mandiri Kc Ajibarang Banyumas Jawa Tengah. Tugas Akhir. Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Putra, Galih Perdana. Wawancara jumlah nasabah pembiayaan pensiunan. 2018.
- Rachman, Aditya. Wawancara sejarah Bank Syariah Mandiri KC Sumberrejo. 2018.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Bojonegoro.
- Sudaryono. 2016. *Manajemen Pemasaran Teori & Implementasi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Buku Press.
- Yulaifah Atin. 2011. *Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah Study kasus pada masyarakat Ciputat pengguna jasa perbankan Syariah*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jakarta :UIN Syarif Hidayatullah.